

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi seseorang, dan pendidikan adalah proses menimba ilmu pengetahuan yang tidak lepas dari perhatian pemerintah dan masyarakat. Melalui pendidikan, bangsa Indonesia mampu menghasilkan SDM (Sumber daya Manusia) yang memiliki nilai yang sangat strategis bagi kelangsungan hidup masyarakat Indonesia. Komponen yang paling penting di dalam pendidikan adalah seorang guru, karena guru adalah peranan yang paling penting dalam proses pelaksanaan pendidikan. Selain itu, tidak lepas juga dengan yang namanya peserta didik, karena dalam pelaksanaan pendidikan guru wajib untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai positif terhadap peserta didik untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan ketentuan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pemerintah menghapus penyempurnaan kurikulum dalam penyelenggaraan system pendidikan nasional dengan sebutan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP mengutamakan *active learning*, yaitu hubungan dua arah antara guru dengan peserta didik, *student center* (peserta didik sebagai pusat pembelajaran).

Pembinaan sekolah menengah kejuruan melakukan berbagai strategi dalam melakukan peningkatan mutu pembelajaran terhadap peserta didik.

Peningkatan mutu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dilakukan dengan berbagai strategi, salah satu diantaranya melalui penerapan pendekatan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Pendekatan berbasis kompetensi digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum, pengembangan bahan ajar, pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan prosedur penilaian.

SMK Negeri 1 Sukasada adalah sekolah menengah kejuruan yang memiliki program studi keahlian seni dan kerajinan satu-satunya ada di singaraja yang dulu dikenal dengan nama SMIK (sekolah menengah industri kerajinan) Negeri Singaraja. SMK Negeri 1 Sukasada merupakan sekolah menengah kejuruan yang menerapkan KTSP dalam melaksanakan pembelajaran. Program studi keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Sukasada yakni : program studi Desain Produk Kriya Tekstil, program studi Desain Produk Kriya Kayu, program studi Desain Produk Kriya Keramik, program studi Seni Murni (lukis), program studi Seni Tari, program studi Desain Komunikasi Visual, dan Program Studi T.I Multimedia dibuka pada tahun 2004, serta program studi Karawitan dan program studi Akomodasi Perhotelan yang dibuka pada tahun 2014. Disini yang akan kita perhatikan lebih Detail adalah program studi Seni murni dimana didalamnya mencakup seni rupa.

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan yakni dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika. Istilah dalam bahasa Inggris disebut *visual art* (Anonim. 2013). Seni rupa umumnya memiliki tiga dimensi, yakni panjang, lebar, dan tebal/tinggi. Menurut fungsinya, seni rupa dibedakan menjadi dua yaitu seni rupa

murni dan seni rupa terapan. Seni rupa murni adalah seni rupa yang dibuat hanya untuk tujuan mengekspresikan pribadi dan dinikmati keindahannya saja. Sedangkan seni rupa terapan adalah seni rupa yang dibuat tidak hanya dinikmati keindahannya saja, tetapi dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh seni rupa adalah seni patung, seni lukis, seni pahat, dan lain sebagainya. Jika dijabarkan, maka seni adalah salah satu pemanfaatan budi dan akal untuk menghasilkan karya yang dapat menyentuh jiwa spiritual manusia. Rupa berarti wujud yang nyata atau visual. Jadi, secara harfiah seni rupa adalah ekspresi yang diungkapkan secara visual dan terwujud nyata. Adapun salah satu karya seni rupa yang akan kita bahas disini adalah Mosaik.

Mosaik adalah salah satu karya seni rupa yaitu merupakan jenis karya lukisan yang dibuat dengan kepingan-kepingan atau pecahan-pecahan bahan keras, seperti batu, tegel, permata, mata uang dan sebagainya yang memiliki warna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat, misalnya dengan semen atau lem. perkembangan Mosaik dimulai pada 3500 SM., misalnya pada kebudayaan Ur (Mesopotania). Sedang di Yunani mosaic menjadi satu tipe hiasan umum pada Zaman Helenistik Akhir (Susanto, 2011:267).

Sesuai observasi yang dilakukan, Pembelajaran Teknik Mosaik adalah kompetensi yang ada didalam silabus. Seni lukis Mosaik diajarkan pada siswa sebagai salah satu kompetensi yang sangat bagus untuk dikembangkan kepada peserta didik yang nantinya setelah lulus di SMK Negeri 1 Sukasada bisa langsung terjun ke dunia kerja di bidang kerajinan Mosaik baik mengembangkan usaha sendiri maupun bekerja dengan orang lain, jika tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kompetensi Mosaik ini siswa diajarkan

tentang bagaimana mengolah benda-benda yang sudah tak terpakai menjadi suatu karya seni yang memiliki nilai estetika.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis berkeinginan untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam tentang kompetensi Mosaik yang dikembangkan di jurusan seni murni di SMK Negeri 1 Sukasada. Selain itu, ada juga beberapa yang terkait dengan proses pembuatan, alat dan bahan, serta hasil akhir karya Mosaik yang di buat oleh siswa kelas XII seni murni di SMK Negeri 1 Sukasada.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada?
2. Bagaimana proses pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada?
3. Bagaimana karya Mosaik siswa kelas XII Seni Murni di SMK Negeri 1 Sukasada?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada.
2. Untuk mendiskripsikan proses pengajaran Mosaik di SMK Negeri 1 Sukasada.
3. Mengetahui hasil karya Mosaik siswa kelas XII Seni Murni di SMK Negeri 1 Sukasada

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi sumber informasi dan menambah wawasan mahasiswa dalam bidang Mosaik.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan informasi, pengalaman bagi peneliti dan juga pengetahuan mengenai proses pengajaran Mosaik.
3. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha, penelitian ini diharapkan dapat memberikat kontribusi pengetahuan dalam bidang seni rupa bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa Undiksha Singaraja dalam bidang kajian akademis dalam aspek-aspek kesenirupaan di Bali, khususnya dibidang kajian metode Mosaik.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan masukan kepada masyarakat kreatif dalam berkarya dibidang kesenirupaan yang patut dijaga dan dikembangkan agar tidak terlupakan dan tidak punah.
5. Untuk guru, penelitian ini diharapkan berguna bagi guru SMK dan SMA sebagai tambahan pengetahuan mengenai Mosaik yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

